

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

1. Kecemasan pada pasien, paling banyak berada pada tingkat rendah yaitu sebanyak 44 pasien (62,9%), tingkat kecemasan sedang sebesar 23 pasien (32.9%) dan tingkat kecemasan berat, sebanyak 3 pasien (4,3%).
2. Dari hasil analisis data, didapatkan perhitungan bahwa dukungan emosional menjadi bentuk dukungan yang paling banyak didapatkan oleh pasien, yaitu sebesar 29.5%, pada urutan kedua yaitu dukungan instrumental sebanyak 27.6%, sedangkan bentuk dukungan penilaian menjadi bentuk dukungan yang paling sedikit didapat oleh pasien, yaitu 20.6%.
3. Dari hasil analisis menggunakan uji Spearman Rank, didapatkan hasil bahwa *P value* sebesar 0 atau kurang dari 0.05 ($0 < 0.05$). Maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat hubungan di antara variabel dukungan keluarga dan tingkat kecemasan. Koefisien Korelasi sebesar -.533 berada diantara (0.51-0.75) yang menunjukkan bahwa hubungan antar variabelnya sedang sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan bahwa hubungan antar variabelnya tidak searah. Dimana dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki pengaruh yang sedang dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien yang dilakukan pembedahan dengan *general anesthesia*.

6.2 Saran

1. Bagi Penata Anestesi di RSUD Sumedang
Bagi penata anestesi, diharapkan untuk memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya dukungan keluarga terhadap penurunan kecemasan pasien saat melakukan *visit* ke ruangan.
2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Bhakti Kencana)
Bagi institusi pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu wawasan yang baru bahwa dukungan keluarga dapat menjadi suatu terapi non-farmakologi yang dapat menurunkan tingkat kecemasan pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji tingkat kecemasan yang lebih spesifik mengenai jenis operasi serta dapat menggunakan kuesioner selain *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS).